

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BAKIAK KREASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DEWI SARTIKA KECAMATANMOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

AVIA ENGGALING PUTRI NPM: 12.1.01.11.0045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

AVIA ENGGALING PUTRI NPM: 12.1.01.11.0045

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BAKIAK KREASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DEWI SARTIKA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I

HANGGARA BUDY UTOMO, M.Pd. M.Ps

NIDN: 0720058503

Pembimbing II

EPRITHA KURNIAWATI, M.P.

NIDN. 0711029001



Skripsi oleh:

AVIA ENGGALING PUTRI NPM: 12.1.01.11.0045

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BAKIAK KREASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DEWI SARTIKA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi

2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd

3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIR UN PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN, 0716040202

iii



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BAKIAK KREASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DEWI SARTIKA KECAMATANMOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

AVIA ENGGALING PUTRI 12.1.01.11.0045 FKIP- PG PAUD

Aviaputri15@gmail.com Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi dan Epritha Kurniawati, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

AVIA ENGGALING PUTRI : Meningkatkan kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Kreasi Pada Anak Kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Dalam pembelajaran pemgembangan motorik kasar guru sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil kegiatan pada anak dimana hasil tersebut tidak sesuai dengan harapanguru. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran di kelompok B2 TK Dewi Sartika ditemukan adanya permasalahan yaitu kurang berkembangnya motorik kasar anak.Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan pembelajaran melalui kegiatan permainan bakiak kreasi dengan menggenalkan permainan tradisional yang dikreasi sehingga lebih menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah permainan bakiak kreasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada Anak kelompok B di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?".Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc. Taggart.Dengan subjek penelitian anak kelompok B2 TK DEWI SARTIKA Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Menggunakan instrument RPPM, RPPH, instrument observasi untuk anak dan guru. Data tentang kemampuan kemandirian anak dalam kegiatan pembelajaran diperoleh dari observasi dan unjuk kerja yang analisis dengan rumus prosentase. Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan permainan bakiak kreasi dapat dibuktikan keefektifannya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak kreasi pada anak kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pada tindakan siklus I ada 35,72%, tindakan Siklus II 50%, dan pada tindakan Siklus III 92,85%. Hasil tindakan setelah Siklus III melebihi 75%, maka hipotesis tindakan, diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Kasar, Permainan Bakiak Kreasi, Anak

Kelompok B



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2009). Dalam usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, usia dini juga disebut sebagai usia emas (golden age). Bermain akan meningkatkan aktifitas fisik motorik anak. Selain itu bermain membantu anak untuk mengendalikan diri sendiri. orang lain lingkungan. Kegiatan yang meningkatk an pengembangan fisik motorik dapat dilakukan melalui permainan dengan alat atau tanpa alat (Montolalu, 2007).

Perkembangan motoric merupakan salah satu aspek pertumbuhan anakanak yang terlihat jelas. Anak – anak akan tumbuh lebih besar, kuat dan melakukan mampu tugas-tugas motorik yang lebih rumit saat usia mereka bertambah. Padalembaga TK DewiSartikaKecamatanMojoroto Kota Kediri, khususnyapadaanakkelompok B, ditemukan fakta bahwa pada kemampuan motorik kasar anak adanya khususnya dalam permaian

motorik kasar masih kurang berkembang.

Bermain akan meningkatkan aktifitas fisik motorik anak. Selain itu bermain membantu anak untuk mengendalikan diri sendiri. orang lain dan lingkungan. Kegiatan yang meningkatkan pengembangan fisik motorik dapat dilakukan melalui permainan dengan alat atau tanpa alat (Montolalu, 2007).

Permainan bakiak kreasi meru pakan permainan yang dapat memperti nggi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, Menurut Susan Isaacs(dalamMontolalu,2007). Melalui permainan, aspek motorik kasar anak dapat dikembangkan ada 5 prinsip uta ma perkembangan motorik kasar, MenurutMalina dan Bouchard (dalam Montolalu, 2007) yaitu : Kematangan, Urutan, motivasi, pengalaman dan praktis.

Dengan menggunakan permainan bakiak kreasi merupakan salah satu permainan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan motorik kasar anak. Permainan bakiak kreasi dapat melatih kemampuan anak membaca gerak tubuh, menggerakan tubuh, melatih ketangkasaan dan kelincahan, kecepatan, konsentrasi sert



a keseimbangan anak dalam permainbakiak kreasi, meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama dan kemampuan menyusun strategi yang baik serta melatih anak juga untuk belajar berkelompok dengan menggunakan permainan bakiak kreasi. Selain itu juga anak juga akan terlihat aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik dan mempunyai minat serta motivasi untuk melakukan permainan dengan hati yang senang.

Dalam pembelajaran pegembangan motorik kasar guru dihadapkan sering pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil kegiatan pada anak dimana hasil tersebut tidak sesuai dengan harapan guru. Berdasarkan hasil observasi di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 8 anak lakilaki dan 6 anak perempuan, ditemukan adanya permasalahan yaitu kurang berkembangnya fisik motorik anak dalam hal kegiatan yang berkenaan dengan permainan motorik kasar. Dibuktikan dengan adanya hasil penilaian yang menunjukkan dari 14 anak hanya ada 2 anak yang mendapatkan bintang 3 (\(\frac{1}{2} \) \(\frac{1}{2} \) dan 10 anak mendapatkan bintang 2

(公文) serta 2 anak yang lain mendapatkan bintang 1 (公). Dalam kondisi seperti ini guru memerlukan media pembelajaran, metode pembelajaran atau permainan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan guru menggunakan media pembelajaran yaitu permainan bakiak kreasi.

Permainan bakiak kreasi adalah salah satu permainan yang diajarkan kepada anak untuk meningmotorik katkan kemampuan fisik anak, karena dalam permainan ini mengajarkan anak untuk meningkatkan konsentrasi, daya ketangkasan, keseimbangan dan bekerjasama agar anak tidak terjatuh saat melakukan permainan bakiak kreasi karena dalam permainan ini anak harus memiliki konsentrasi, ketahanan, kekuatan dari kaki agar dapat berjalan. Diharapkan dengan permainan bakiak kreasi ini meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.

Hambatan dan kendala yang ditemuai dilapangan saat melakukan permainan bakiak kreasi antara lain : (1) faktor dari anak misalnya anak terlalu pendiam dan , malas untuk bergerak (2) faktor dari guru,penyajian kegiatan dalam bentuk



permainan yang sedikit dan monoton serta kurangnya media yang akan digunakan untuk permianan bakiak kreasi (3) faktor dari orang tua yang tidak pernah mengulangi kegiatan motorik kasar yang sudah dilakukan di TK Dewi Sartika (4) Faktor alokasi waktu, karena ada pengembangan dasar (NAM, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Seni) juga harus diberikan kepada anak kelompok B di TK Dewi Sartika.

B. METODE PENELITIAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dewi Sartika, dengan jumlah anak didik sebanyak 14 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Tempat penelitian ini berada di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada latar penelitian (kelas), dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi (Arikunto, 2010).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (Wahyudin, 2011).

Penelitian ini juga termasuk Penelitian Deskriptif sebab penelitian tindakan dimulai dari mencari informasi tentang sesuatu kelemahan serta mengamati terjadinya suatu tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi (Arikunto, 2010).

Model rancangan Penelitian
Tindakan Kelas yang digunakan
mengacu pada rancangan model
Kemmis dan Tanggart (dalam
Arikunto, 2010) dengan 3 siklus
masing-masing siklus terdiri dari 4
tahapan yaitu:

- 1. Perencanaan (*planning*)
- 2. Pelaksanaan (acting)
- 3. Pengamatan (observing)
- 4. Refleksi (Reflecting)

Penelitian dilakukan 3 siklus dari 4 tahapan:

Siklus I

- 1. Penyusunan Rencana Tindakan
 - Menyiapkan Rencana
 Pelaksanaan Pembelajaran
 Mingguan (RPPM)



- b. Menyiapkan RencanaPelaksanaan PembelajaranHarian (RPPH)
- c. Menyiapkan materi pembelajaran atau bahan ajar dalam permainan bakiak kreasi
- a. Menyiapkan media bakiak kreasi
- b. Menyiapkan formatpenilaian kemampuanmotorik kasar dalampermainan bakiak kreasi
- 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan tela disesuaikan dengan rencana kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana kegia-tan Harian (RKH).

- 3. Observasi atau pengamatan
 Peneliti melakukan pengamatan tan terhadap aktivitas peserta didik yang sedang berlangsung.
- Tahap Refleksi
 Melaksanaan Refleksi

Siklus II

- 1. Penyusunan Rencana Tindakan
 - a. Penyusunan Recana KegiatanMingguan (RKH)
 - b. Penyusunan Recana KegiatanHarian (RKH)
 - c. Menyiapkan lembar penilaianUnjuk Kerja

- d. Menyiapkan lembar observasi penelitian
- 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan telah disesuaikan dengan rencana kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana kegiatan Harian (RKH).

- Observasi atau pengamatan
 Peneliti melakukan pengamata
 n terhadap aktivitas peserta didik
 yang sedang berlangsung.
- Tahap Refleksi
 Melaksanaan Refleksi

Siklus III

- 1. Penyusunan Rencana Tindakan
 - a. Penyusunan Recana KegiatanMingguan (RKH)
 - b. Penyusunan Recana KegiatanHarian (RKH)
 - c. Menyiapkan lembar penilaianUnjuk Kerja
 - d. Menyiapkan lembar observasi penelitian
- 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan telah disesuaikan dengan rencana kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana kegiatan Harian (RKH).

3. Observasi atau pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang sedang berlangsung.



4. Tahap Refleksi

Melaksanaan Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus III.

Selanjutnya menganalisis dan membuat kesimpulan-kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan media bakiak kreasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Teknik Instrumen dan pengumpulan data didapat dari data tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak kreasi pada anak kelompok B di TK Dewi Sartika Kecamatan Kota Kediri. Mojoroto kumpulkan dengan teknik unjuk menggunakan intrumen pedoman atau rubrik unjuk kerja terlampir.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuatitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (Prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak sesuai dengan kemampuan

f = Jumlah anak sesuai nilai kemampuan

N = Jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Subjek penelitian adalah anak
kelompok B dengan jumlah 14 anak. 6
untuk anak perempuan dan 8 untuk
anak laki-laki.

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan membaca anak kelompok B TK Dewi Sartika masih rendah. Kondisi Pra Tindakan, Prosentase ketuntasan kemampuan motorik kasar anak didik pada Pra tindakan yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 2 anak(14,28%), yang menda bintang 2 sebanyak 10 anak patkan (71,42%)mendapatkan dan yang bintang 3 sebanyak 2 anak (14,28%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 14 anak, sebanyak 2 anak (14,28%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak anak (85,72%)dinyatakan belum tuntas.



Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Hari/Tanggal: Kamis 12 Mei 2016, tempat TK Dewi Sartika, kelompok B, Minggu/Semester: XII/II, Tema: Alam Semesta, Subtema: Benda-benda Langit(Bintang).

a. Hasil Penelitian Siklus I

Prosentase ketuntasan kemampu an motorik kasar anak didik pada siklus yang memperoleh bintang 1 sebanyak 2 anak (14,28%), bintang 2 sebanyak 7 anak (50%) dan yang memperoleh bintang 3 sebanyak 5 anak (35,72%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 14 anak, sebanyak 5 anak (35,72%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 anak (64.28%) dinyatakan belum tuntas.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Hari/Tanggal : Selasa 17

Mei 2016, tempat TK Dewi
Sartika , kelompok B,

Minggu/Semester : XII/II, Tema
: Alam Semesta, Subtema :

Gejala Alam (Pelangi)

a. Hasil Penelitian Siklus II

Prosentase ketuntasan kemampuan motorik kasar anak didik pada siklus II yang memperoleh bintang 1 sebanyak 1 anak (7,15%), bintang 2 sebanyak 6 anak (42,85%), yang memperoleh bintang 3 sebanyak 5 anak (35,72%),dan yang 4 memperoleh bintang sebanyak 2 anak (14,28%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 14 anak, sebanyak 7 anak (50%)dinyatakan tuntas, dan (50%)sebanyak 7 anak dinyatakan belum tuntas.

c. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Hari/Tanggal : Kamis 26
Mei 2016, tempat TK Dewi
Sartika , kelompok B,
Minggu/Semester : XII/II, Tema
: Alam Semesta, Subtema :
Benda-benda Alam (Kayu)

a. Hasil Penelitian Siklus III

Prosentase ketuntasan kemampuan motorik kasar anak didik pada siklus III yang memperoleh bintang satu tidak ada, bintang 2 sebanyak 1 anak (7,15%), yang memperoleh bintang 3 sebanyak 9 anak (64,28%), dan yang memperoleh bintang 4 sebanyak 4

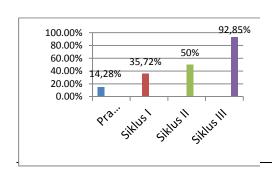


anak (28,57%). Selain itu dap at diketahui bahwa dari 14 13 anak, sebanyak anak(92,85%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 1 anak (7.15%) dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan observasi yang telah di laksanakan dapat diperoleh di lihat prosentase peningkatan kemampuan anak pada pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak kreasi:

Grafik 4.8

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak pada Pra Tindakan sampai dengan Siklus III



Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui permainan bakiak kreasi pada anak kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Pada umumnya masih terdapat kedala dalam kegiatan pengembangan di TK Dewi Sartika yakni sulit mengkondisikan anak ketika melakukan kegiatan pengembangan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan permainan bakiak kreasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA.

Arikunto, Suhasimi. 2010. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Montolalu B.E.F., dkk. 2007. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliani Nurani. 2009. *Metode* Sujiono, Pengembangan Kognitif. Jakarta:

Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang, dkk.2014. MetodePengembangan Fisik . Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin, Uyu, dkk. 2011. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: Refika Aditama.

Wardhani IGAK, Kusuma Wihardit, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi

Pembimbing I

